

ABSTRAK

Keberadaan polisi sebagai pelaksanaan awal sistem peradilan wajib melakukan tugas dan wewenang sebagai aparat penegak hukum. Meskipun demikian terdapat beberapa oknum Polisi yang menyalahgunakan wewenangnya sebagai aparat penegak hukum dengan ikut dalam penyalahgunaan narkoba baik sebagai pengguna dan pengedar obat-obatan terlarang atau narkoba tersebut. Hal tersebut tentu saja dapat menyebabkan hilangnya rasa percaya masyarakat terhadap kredibilitas polisi untuk memberikan jaminan kepastian hukum atau memberikan perlindungan hukum terhadap masyarakat atas maraknya tindak pidana narkoba yang terjadi. Pada Agustus 2015 di Palembang terdapat salah satu kasus mengenai anggota Polri yang melakukan tindak pidana narkoba. Syawal Hapit Karu, seorang anggota Polri, tertangkap tangan sedang melakukan transaksi narkoba jenis ganja dan penggunaan narkoba jenis shabu-shabu yang bernilai jutaan rupiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan hukum pidana narkoba terhadap anggota kepolisian yang melakukan tindak pidana dan dasar pertimbangan hakim dalam penjatuhan Putusan Nomor 22/PID/2016/PT.PLG.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, yaitu pendekatan menganalisis hukum sebagai suatu perangkat aturan perundang-undangan yang bersifat normatif. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori hukum dan praktek pelaksanaan hukum yang menyangkut permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “secara tanpa hak menjual narkoba golongan I dalam bentuk tanaman beratnya melebihi 1 (satu) kilogram“ yang melanggar Pasal 114 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia No.35 Tahun 2009 tentang Narkoba. Dasar pertimbangan hakim dalam penjatuhan Putusan Nomor 22/PID/2016/PT.PLG adalah seluruh keterangan saksi-saksi, keterangan terdakwa, dan alat bukti lainnya memenuhi unsur hukum yang menunjukkan bahwa Syawal Hapit Karu Bin Amrullah melakukan kegiatan jual beli ganja.

Kata Kunci : narkoba, polisi, pidana

ABSTRACT

The existence of the police as the initial implementation of the justice system is obliged to carry out duties and authorities as law enforcement officers. Nevertheless there are some police officers who abuse their authority as law enforcement officers by participating in narcotics abuse both as users and dealers of illegal drugs or drugs. This of course can lead to a loss of public confidence in the credibility of the police to provide legal certainty or provide legal protection to the community for the rampant drug crimes that have occurred. In August 2015 in Palembang, there was one case involving members of the Indonesian National Police who were carrying out narcotics crimes. Syawal Hapit Karu, a member of the National Police, was caught red-handed while carrying out marijuana narcotics transactions and the use of methamphetamine type narcotics worth millions of rupiah. This study aims to find out and analyze the application of criminal law on narcotics against members of the police who committed crimes and the basis of consideration by judges in the imposition of Decision Number 22 / PID / 2016 / PT. PLG.

This study uses a normative juridical approach, namely the approach to analyzing law as a set of normative legislation. The specification of this study is descriptive analytical, which describes the applicable laws and regulations related to legal theories and the practice of implementing the law concerning these problems.

Based on the results of the study, the defendant was proven legally and convincingly guilty of committing a crime "without the right to sell class I narcotics in the form of plants exceeding 1 (one) kilogram" which violates Article 114 paragraph (2) of the Republic of Indonesia Law No.35 Year 2009 about Narcotics. The basis of the judges' consideration in the ruling of Decision Number 22 / PID / 2016 / PT. PLG is that all statements of witnesses, testimony of the defendant, and other evidence meet the legal elements which indicate that Shawwal Hapit Karu Bin Amrullah carried out marijuana buying and selling activities.

Keywords: drugs, police, criminal